

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di desa sungai kunyit hulu, kecamatan sungai kunyit kabupaten Pontianak dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan penduduk di desa sungai kunyit hulu mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana komunitas petani karet di desa sungai kunyit hulu bertahan hidup dalam menghadapi harga karet anjlok. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan focus group discussion (FGD). Informan yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu mengetahui latar penelitian yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kemudian informasi yang diperoleh kemudian dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan dalam menganalisis permasalahan penelitian menggunakan pendampingan komunitas. Hasil dari penelitian bahwa kondisi sosial dan ekonomi komunitas petani karet sangat memperhatikan dan bagaimana cara yang digunakan oleh komunitas petani karet untuk bertahan hidup dalam mencari peluang kerja yang tersedia di sektor informal, mengoptimalkan sumberdaya keluarga, pekerjaan sampingan, penghematan pengeluaran dengan beradaptasi dengan konsumsi, pengarahan anggota keluarga. Dan jaringan sosial agar mereka dapat bertahan hidup.

Kata kunci : turunnya harga karet, pemberdayaan, komunitas petani karet.